

**FOTO DOKUMENTER KONSERVASI POHON
KOMUNITAS RESAN GUNUNGGKIDUL**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Disusun Oleh:

**Asep Pujangga
1710174131**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**FOTO DOKUMENTER KONSERVASI POHON
KOMUNITAS RESAN GUNUNGKIDUL**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Disusun Oleh:

Asep Pujangga
1710174131

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**FOTO DOKUMENTER KONSERVASI POHON
KOMUNITAS RESAN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI
Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Disusun Oleh:

Asep Pujangga
1710174131


**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**Fotografi Dokumenter Konservasi Pohon
Komunitas Resan Gunungkidul**

Diajukan oleh:
Asep Pujangga
NIM 1710174131

Pameran dan laporan skripsi penciptaan seni fotografi telah dipertanggungjawabkan di
depan tim penguji skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, pada tanggal...**19. DEC 2023**

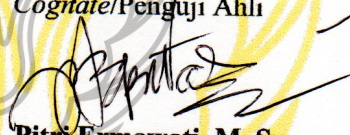
Pembimbing I/Ketua Penguji


Kurniawan Adi Saputro, Ph.D.
NIDN 0011057803


Pembimbing II/ Anggota Penguji


Pamungkas W. Setivanto, M.Sn.
NIDN 0007057501


Cognate/Penguji Ahli


Pitri Ermawati, M. Sn.
NIDN 0012107503

Ketua Jurusan


Kusri S.Sos., M.Sn.
NIP 19780731 200501 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Asep Pujangga

No. Mahasiswa : 1710174131

Jurusan/Minat Utama : Fotografi Jurnalistik

Judul Skripsi/Karya Seni : **Fotografi Dokumenter Konservasi Pohon
Komunitas Resan Gunungkidul**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (~~Skripsi~~ / Karya Seni)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 10 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Asep Pujangga

PERSEMBAHAN

Skripsi penciptaan seni fotografi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Paino dan Ibu Tri Yanti, serta Kakak saya Puji Lestari. Terima kasih telah mendukung, mendoakan dan mempercayai anak bungsunya yang manja serta cengeng ini untuk menyelesaikan jenjang pendidikan

S-1.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi penciptaan seni fotografi dengan judul *Foto Dokumenter Konservasi Pohon Komunitas Resan Gunungkidul* merupakan mata kuliah wajib sebagai syarat dalam meraih gelar Strata-1 Jurusan Fotografi di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak pelaksanaan dan penyusunan skripsi tidak dapat berjalan dengan baik, maka dari itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua; Bapak Paino dan Ibu Tri Yanti yang telah memberikan dukungan dan doa untuk dapat menyelesaikan Skripsi dengan lancar;
2. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam;
4. Ibu Kusrini, S.Sos., M.Sn., Selaku Ketua Program Studi Fotografi dan Dosen Wali;
5. Bapak Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi;
6. Bapak Kurniawan Adi Saputro, Ph. D., selaku Dosen Pembimbing 1;
7. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2;
8. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn., selaku *Cognate*/Penguji Ahli Sidang Skripsi;

9. Iar Aemid Pratama, Senno Adjie Dikdoyo, Fajar Safi'i, Husain Alfarizi, Rosa Sinta Afrida, Surya Fahreza, Akmal Insan dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu;
10. Zakki Ahmada, Wildan Naufal, Tofik Rozaq, Alexander Dion, Radhi Nibras Thirafi, Julio, Yoga selaku teman lintas angkatan yang turut membantu;
11. Mas Edi Padmo, Mas Danar, Mas Farid Stevy, Mas Sigit, Mas Este, Mbak Ida, Mas Ribut, Mas Nyemuk, Pak Budi, Mbah Mudi, Mas Ari, Mas Nyemuk, Mas Bag, Mas Cumik, Mas Alif, Mbak Aul, Mas Amar, Mas Gilang, Mas Haris, Mas Anjar, Mas Bojes, Aisyah, Rizky Pramudya, Riska, Dina dan Puji selaku teman-teman Komunitas Resan Gunungkidul yang telah membantu;
12. teman-teman dari Nom-noman Gabut yang memberi dukungan dan semangat;
13. teman-teman resan yang tidak dapat disebutkan yang turut membantu memberikan informasi;
14. teman-teman Jurusan Fotografi angkatan 2017 yang menjadi teman selama menempuh pendidikan;
15. Band FSTVLST yang membantu membangkitkan semangat dengan lagu-lagunya;
16. warga Gunungkidul yang menyambut dengan ramah kehadiran saya selama proses penciptaan karya ini;

17. semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan skripsi penciptaan ini terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Proses penyusunan skripsi penciptaan ini, baik dalam teknik penulisan materi maupun pembahasan, penulis masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi penciptaan seni fotografi ini menambah wawasan, informasi dan inspirasi bagi semua.



Yogyakarta, 05 Desember 2023

Asep Pujangga

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Landasan Teori	7
B. Tinjauan Karya	11
BAB III METODE PENCIPTAAN	19
A. Objek Penciptaan	19
B. Metode Penciptaan.....	27
C. Proses Perwujudan	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Ulasan Karya.....	50
B. Pembahasan Reflektif.....	105
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	112
BIODATA.....	130

DAFTAR KARYA

Karya 1 Resan Klepu	52
Karya 2 Resan Nyai Roro Kepon	54
Karya 3 Mulung Biji	57
Karya 4 Mulung Bibit	60
Karya 5 Pembibitan	62
Karya 6 Rumah Bibit Resan (RBR)	65
Karya 7 Ngusung Bibit	68
Karya 8 Nandur	70
Karya 9 Mugi Lestari	72
Karya 10 Rembugan	74
Karya 11 Persiapan Nandur Akar Wangi	77
Karya 12 Alat Bantu Penanaman	80
Karya 13 Dondom Lemah	82
Karya 14 Tilik Anak	85
Karya 15 Tilik Belik	87
Karya 16 Reresik Belik	89
Karya 17 Persiapan Nglangse	91
Karya 18 Memule Leluhur	93
Karya 19 Prosesi Nglangse	96
Karya 20 Doa	100
Karya 21 Wayang Resan (Bleg-Bleg Thing)	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	1 Million Trees Planted To Energize The Congo Basin Forests	12
Gambar 2	Bonokeling Followers Hold Ritual To Welcome In Ramadan	15
Gambar 3	Merawat Pohon	17
Gambar 4	Peta Kabupaten Gunungkidul	21
Gambar 5	Kamera Canon EOS 60D	33
Gambar 6	Lensa Canon EF-S 18-135mm f/3,5-5.6 IS STM	35
Gambar 7	Lensa Canon EF 17-40mm f/4 L USM	37
Gambar 8	Lensa Canon EF 8-15mm f/4L Fisheye USM	38
Gambar 9	Lensa Canon EF 50mm f/1.8 STM	39
Gambar 10	Flash Godox TT600	40
Gambar 11	Kartu Memori Sandisk Extreme 64Gb	41
Gambar 12	Laptop Macbook Pro 2015 13”	42



DAFTAR LAMPIRAN

A Dokumentasi Suasana Sidang.....	111
B Dokumentasi Suasana Pameran & Presentasi Publik.....	112
C Dokumentasi Proses Penciptaan Karya.....	114
D Poster.....	118
E Katalog.....	119
F Photobook.....	120
G Form I.....	121
H Form II.....	123
I Form IV.....	125
J Form V.....	126
J Biodata.....	129



Foto Dokumenter Konservasi Pohon Komunitas Resan Gunungkidul

**Asep Pujangga
1710174131**

ABSTRAK

Skripsi penciptaan seni fotografi ini melaporkan penciptaan foto dokumenter tentang kegiatan konservasi pohon oleh Komunitas Resan Gunungkidul. Komunitas Resan Gunungkidul adalah komunitas konservasi alam yang berbasis masyarakat. Fotografi dokumenter dalam bentuk deskriptif digunakan sebagai penyajian aktivitas dari Komunitas Resan Gunungkidul. Unsur visual foto seperti *overall, medium, detail, interaction, signature, sequence, dan clincher* juga digunakan untuk menciptakan variasi foto yang disajikan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi berupa observasi, studi pustaka dan wawancara. Foto-foto yang dihasilkan dalam skripsi penciptaan seni fotografi ini selanjutnya dipamerkan dalam pameran Pekan Fotografi Sewon #14. Foto dokumenter ini menggunakan konsep penyajian yang mendeskripsikan aktivitas dari Komunitas Resan Gunungkidul mulai dari *mulung* bibit, *nandur, nglangse*, hingga pementasan wayang resan. Melalui media foto dokumenter dapat menghasilkan foto-foto yang detail serta mengenal lebih dalam apa itu Komunitas Resan Gunungkidul.

Kata kunci: konservasi pohon, Komunitas Resan Gunungkidul, pohon *resan*, Gunungkidul, fotografi dokumenter

***Documentary Photography of Tree Conservation
Resan Gunungkidul Community***

**Asep Pujangga
1710174131**

ABSTRACT

This paper focuses on the development of photographic art reports on the Resan Gunungkidul Community's creation of documentary photographs regarding tree conservation activities. The Resan Gunungkidul Community is a community-based environmental conservation community. The Resan Gunungkidul Community's activities are presented through descriptive documentary photography. The visual components of photographs are also employed to produce variations in the images that are displayed. Photo visual elements such as overall, medium, detail, interaction, signature, sequence, and clincher are employed as well to create variations in the photos displayed. Interviews, literature research, visual design, and observation are the techniques used to gather data and information. The photographs created for the paper on the creation of photographic art were later displayed at Pekan Fotografi Sewon #14 exhibition employing a presentation concept that outlines the Resan Gunungkidul Community's activities, from resan wayang performances to mulung bibit, nandur, and nglangse. Documentary photography allows the media to create comprehensive images while also learning more about The Resan Gunungkidul Community.

Keywords: *Tree Conservation, Resan Gunungkidul Community, Resan Trees, Gunungkidul, Documentary Photography*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sebagai negara tropis, Indonesia memiliki banyak sekali jenis tanaman dan pohon. Salah satunya ialah jenis pohon *ficus*. Pohon jenis *ficus* memiliki kemampuan untuk menahan air yang berada di dalam tanah. Pohon-pohon dari jenis *ficus* merupakan tumbuhan yang memiliki perakaran yang dalam dan tipe kanopi rapat sehingga dapat mengonservasi tanah dan air di sekitar kawasan mata air (Fiqa et al. 2005). Kemampuan menahan air tersebut menjadi salah satu manfaat dari pohon *resan*. Pohon *resan* adalah sebatang pohon yang banyak dijumpai di Kabupaten Gunungkidul. Pohon *resan* erat kaitannya dengan sumber mata air, karena pohon *resan* yang ditanam mayoritas merupakan jenis pohon *ficus*. Pohon *resan* umumnya tumbuh di daerah-daerah yang dekat dengan sumber mata air, seperti sungai, telaga, *belik* dan tempat-tempat sakral. Oleh masyarakat Gunungkidul, pohon *resan* dihormati dan disakralkan karena menjadi tempat dilaksanakannya upacara adat seperti *Rasulan* dan *Nyadran*.

Ide penciptaan karya skripsi penciptaan seni fotografi ini muncul karena terinspirasi dari Farid Stevy. Farid Stevy merupakan seorang seniman dan juga musisi dari band FSTVLST, ia berasal dari Gunungkidul, tepatnya dari Kecamatan Playen. Beberapa tahun lalu, Farid Stevy sempat membagikan unggahan tentang kegiatan Komunitas Resan Gunungkidul di instagramnya. Penulis mencari tahu lebih lanjut dengan membuka akun sosial media dari Komunitas Resan Gunungkidul. Pada tahun 2022, Farid Stevy membagikan artikel yang membahas tentang komunitas penyembah pohon. Dari unggahan

artikel tersebut, timbul rasa ketertarikan terhadap Komunitas Resan Gunungkidul.

Komunitas Resan Gunungkidul terbentuk pada sekitar tahun 2018. Menurut Wonggunung (2018) pada buku *Gunungkidulan, Wreksa* berasal dari kata *raksa* (Sansekerta), atau *reksa* (bahasa Jawa baru), lantas karena afiksasi menjadi *ngraksa* atau *ngreksa*. *Ngraksa* atau *ngreksa* bermakna ‘menjaga’. Dengan demikian yang melakukan tindakan menjaga adalah *wreksa*, atau *pangreksa*. Komunitas ini adalah komunitas konservasi alam yang berbasis masyarakat. Menurut pemaparan Nasdian, kebudayaan yang diciptakan oleh kelompok masyarakat senantiasa akan membentuk nilai-nilai dan norma-norma yang fungsional untuk masyarakat itu sendiri sehingga menghasilkan bentuk yang sangat beraneka ragam antarkelompok masyarakat (Nasdian, 2016: 73). Fokus utama dalam komunitas ini ialah merawat pohon *resan* serta sumber mata air yang berada di Gunungkidul. Terdapat pula kegiatan lain dari Komunitas Resan Gunungkidul, yaitu melaksanakan upacara penghormatan dan pemuliaan pohon *resan* yang disebut *nglangse* (menyelimuti pohon *resan*), mencatat ilmu pengetahuan lokal, melakukan kerja sama dengan komunitas pecinta lingkungan lain, juga beberapa kegiatan kebudayaan lain seperti olah tani serta berkesenian. Memelihara berarti mempertahankan bentuk, wujud, ekspresi, konvensi, makna, dan nilai-nilai warisan lokal seutuhnya (Piliang, 2022: 229). Komunitas Resan Gunungkidul dalam melakukan penanaman pohon dan merawat sumber mata air merangkul masyarakat sekitar. Diharapkan nantinya masyarakat merawat dan menjaga pohon yang sudah ditanam. Hal tersebut dilakukan karena masih

banyak oknum yang merusak pohon *resan* dan sumber mata air di beberapa wilayah Gunungkidul. Vegetasi di sekitar mata air berperan dalam menjaga kelestarian aliran mata air dan ketersediaan air di kawasan tersebut (Trimanto, 2013).

Komunitas Resan Gunungkidul dari 2018 hingga 2023 telah banyak sekali menanam pohon serta membersihkan sumber mata air yang berada di Gunungkidul. Mata air merupakan salah satu sumber kehidupan bagi masyarakat di sekitarnya. Seiring dengan peningkatan pembangunan dan penambahan jumlah penduduk, maka diperlukan adanya pemeliharaan terhadap kualitas dan kuantitas mata air, untuk menjamin ketersediaannya bagi pasokan berbagai macam kebutuhan. Karakteristik mata air salah satunya ditentukan oleh aspek hidrologis (ESDM, 2007). Bahkan dalam perjalanannya, Komunitas Resan Gunungkidul pernah menghidupkan kembali sumber mata air yang sudah lama terbengkalai dan tidak mengeluarkan air. Menurut Padmo (2020) dalam buku berjudul *Argadumilah*, pemahaman leluhur tentang menanam dan menjaga resan mulai luntur oleh penanaman pohon-pohon keras seperti jati dan mahoni.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan di atas, pada skripsi penciptaan seni fotografi ini menciptakan karya fotografi dokumenter dengan jenis deskriptif tentang kegiatan konservasi pohon oleh Komunitas Resan Gunungkidul. Foto dokumenter deskriptif mampu menyampaikan pesan yang kuat, membangkitkan semangat, menghadirkan perasaan baru, menghibur, hingga memancing perdebatan (Wijaya, 2016: 14). Dalam penyajian foto dokumenter dapat dikelompokkan dalam wujud deskriptif (*descriptive*), naratif

(*narrative*) dan foto esai (*photo essay*). Alasan banyak dibuatnya foto dokumenter dalam bentuk deskriptif ialah karena sederhana dan mampu menampilkan hal-hal menarik dari sudut pandang sang fotografer, keleluasaan dalam penyusunan urutan foto adalah yang ditawarkan dalam foto cerita deskriptif. Karena foto merupakan bahasa fotografer, maka memotret merupakan tindak berkata, yang baru dalam hasil akhirnya sebagai foto ter-pandang akan lengkap sebagai wacana bahasa (Ajidarma, 2007: 101).

Kegiatan dari Komunitas Resan Gunungkidul pernah dijadikan sebagai objek penelitian tentang budaya dan konservasi pohon oleh mahasiswa dari berbagai universitas. Karya penelitian tersebut antara lain adalah karya film dokumenter dari mahasiswa MMTC tahun 2023. Karya tersebut bercerita tentang semangat konservasi pohon *resan* oleh Komunitas Resan Gunungkidul. Selain itu, terdapat pula karya fotografi dengan judul “Lestari Nggih, Mbah” karya Amal Purnama yang ditampilkan pada Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2022. Media Vice juga pernah mempublikasikan sebuah artikel “Komunitas Dicap 'Penyembah Pohon' Aktif Selamatkan Gunungkidul dari Kekeringan” yang ditulis oleh Titah AW. Karya-karya yang sudah diciptakan sebelumnya hanya memvisualisasikan tentang kegiatan konservasi pohon *resan*, sumber mata air, dan upacara adat *nglangse*. Karya skripsi penciptaan seni fotografi ini menampilkan visual-visual kegiatan Komunitas Resan Gunungkidul yang tidak hanya tentang penanaman dan perawatan pohon *resan* saja, tetapi juga proses pembibitan *resan*. Selain itu, menampilkan pula kegiatan pembersihan sumber mata air, ritual budaya (*nglangse*), serta kesenian wayang

resan dalam bentuk fotografi dokumenter deskriptif. Hal inilah yang membedakan dan menjadi alasan dalam skripsi penciptaan seni fotografi dengan judul “Foto Dokumenter Konservasi Pohon Komunitas Resan Gunungkidul”.

B. Rumusan Penciptaan

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan penciptaan dalam skripsi penciptaan seni fotografi ini adalah Bagaimana memvisualkan kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Resan Gunungkidul serta mencari tahu apa saja kegiatan selain penanaman pohon dan merawat sumber mata air dalam bentuk fotografi dokumenter deskriptif.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penciptaan karya fotografi dokumenter ini adalah:

Menerapkan metode pembuatan foto dokumenter dengan penyajian deskriptif untuk menceritakan kegiatan Komunitas Resan Gunungkidul.

2. Manfaat yang ingin dicapai dalam penciptaan karya fotografi dokumenter ini adalah:
 - a. Memperkaya arsip visual tentang foto dokumenter komunitas konservasi pohon serta merawat sumber mata air.
 - b. Sebagai arsip visual yang dapat dipergunakan untuk pembelajaran bagi generasi mendatang.
 - c. Memproduksi karya foto dokumenter yang mengangkat tema konservasi pohon, sumber mata air, dan kebudayaan lokal dengan tujuan

menyalurkan kreativitas, sambil menjaga prinsip etika dan keindahan visual.

